
UPAYA PENINGKATAN HAFALAN AL-QURAN PELAJAR SMP N 04 AIR PURA, NAGARI TLUK KUALO INDERAPURA, KEC. AIR PURA, KAB. PESISIR SELATAN

Samsul Bahry Harahap¹⁾, Syamsarina²⁾

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: samsulbahry@iainkerinci.ac.id

Abstract

One of the areas on the South Coast of West Sumatra is Nagari Tluk Kualo Inderapura, Kec. Temple Water. This village consists of 2 villages, namely Rimbo Lumang Village and Medan Baik Village. In Rimbo Lumang Village there are 2 public schools, namely SD N 09 Air Pura and SMP N 04 Air Pura. One of the extra-curricular programs is the Tahfidz activity, namely training to memorize Al-Quran Juz 30. The aim of this activity is to increase students' enthusiasm for memorizing the Al-Quran and help students memorize the Al-Quran more easily. This activity uses the method of reading 10 verses and repeating them 10 times and also uses the Cinta Quran Apk for reading. This method is quite effective for students, however due to the lack of students who can read the Al-Quran fluently and students who can already read the Al-Quran fluently have other activities that are mixed up, this makes this program not run well. So very few students take part in the Tahfidz program. But this tahfidz program can be said to be successful as an effort to improve the memorization of the Al-Quran for students at SMP N 04 Air Pura for those who take part.

Keywords: Tluk Kualo Inderapura; Memorize Al-Qur'an

Abstrak

Salah satu daerah di Pesisir Selatan Sumatera Barat yaitu Nagari Tluk Kualo Inderapura, Kec. Air Pura. Nagari ini terdiri dari 2 kampung yang terdiri dari Kampung Rimbo Lumang dan Kampung Medan Baik. Di Kampung Rimbo Lumang terdapat 2 sekolah umum yakni SD N 09 Air Pura dan SMP N 04 Air Pura. Salah satu program ekstra kurikuler itu adalah Kegiatan Tahfidz, yaitu latihan untuk menghafalkan Al-Quran Juz 30. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat siswa untuk menghafalkan Al-Quran dan membantu siswa agar lebih mudah menghafalkan Al-Quran. Kegiatan tersebut menggunakan metode membaca 10 ayat dan di ulang sebanyak 10 kali dan juga memanfaatkan Apk Cinta Quran untuk . Metode tersebut cukup efektif bagi siswa, namun karena kurangnya siswa yang lancar membaca Al-Quran dan siswa yang sudah lancar membaca Al-Quran memiliki kegiatan lain yang bertumburan, membuat program ini kurang berjalan dengan baik. Sehingga sangat sedikit sekali siswa yang mengikuti program Tahfidz tersebut. Tapi program tahfidz ini bisa dikatakan berhasil sebagai upaya peningkatan hafalan Al-Quran pelajar SMP N 04 Air Pura bagi yg mengikutinya.

Kata Kunci: Tluk Kualo Inderapura; Menghafalkan Al-Quran

1. PENDAHULUAN

Nagari Tluk Kualo Inderapura merupakan Nagari yang unik dan bersejarah sesuai dengan namanya, disebut dalam bahasa asli Inderapura "TLUK" (Teluk) artinya daratan yang menjorong ke sungai dan "Kualo" awalnya berasal dari kata " Kualo" karena Tluk tersebut artinya cukup dalam dan selalu menguap dan mengembang seperti "Kualo" besar hingga cerita punya cerita oleh leluhur dahulu diperhalus bahasanya "Tluk Kualo" artinya adalah teluk yang sangat dalam dan airnya mengembang seperti kualo. Jadi Tluk Kualo Inderapura adalah teluk yang sangat dalam. Teluk ini terletak di sebelah barat Kantor Pemerintahan Nagari Tluk Kualo Inderapura tepatnya tidak beberapa meter jaraknya dan Muara Palokan yang merupakan jalur pintu masuk transportasi Nagari menuju sebuah tempat bersejarah salah satu Istana Kesultanan Inderapura yaitu TUANKU BERDARAH PUTIH yang bergelar SULTAN

ISKANDAR BAGAGAR ALAMSYAH. Salah satu raja kesultanan Inderapura yang pernah Jaya pada zamannya. Untuk mengingat peristiwa yang bersejarah tersebut, Karena Inderapura merupakan salah satu kesatuan masyarakat dalam system kesultanan kerajaan Inderapura yang pernah jaya pada zamannya. Kini dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat terjadi pemekaran Nagari dari Inderapura satu Nagari menjadi 20 Pemerintahan Nagari. Salah satu dari Nagari tersebut adalah Nagari Tluk Kualo Inderapura.

Nagari Tluk Kualo Inderapura ditetapkan menjadi Nagari yang defenitif pada tanggal 30 Juni 2011 melalui Perda Kabupaten Pesisir Selatan No 93 tahun 2011 tentang pembentukan Pemerintahan Nagari Tluk Kualo Inderapura. Nagari Tluk Kualo Inderapura ini di pimpin oleh Bapak Dedi Joafnaldi, S.Sos.I Sebagai Wali Nagari. Nagari ini merupakan Nagari paling ujung di Kecamatan Air Pura yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Pancung Soal. Nagari Tluk Kualo Inderapura memiliki dua kampung yang terdiri dari Kampung Rimbo Lumang dan Kampung Medan Baik. Di Nagari Tluk Kualo Inderapura terdapat 2 sekolah umum yang terletak di Kampung Rimbo Lumang, yakni SD N 09 Air Pura dan SMP N 04 Air Pura. Bapak Wali Nagari meminta agar mahasiswa tidak hanya melaksanakan program kerja di lingkungan masyarakat saja, namun juga melaksanakan program kerja di lingkungan sekolah. Salah satu program yang di buat oleh mahasiswa KKN IAIN Kerinci adalah Program Tahfidz juz 30 di SMP N 04 Air Pura bagi siswa siswi yang sudah lancar membaca Al-Quran namun belum hafal seluruh surah dari juz 30 sebagai upaya peningkatan hafalan Al-Quran.

2. METODELOGI PELAKSANAAN

Program yang di laksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat ini yaitu dengan membuat suatu program kerja, yang dalam hal ini penulis memilih Tahfidz juz 30 sebagai upaya peningkatan hafalan Al-Quran pelajar SMPN 04 Air Pura. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan sosial yang memposisikan pelajar/siswa sebagai sasaran utama dengan tujuan membantu agar siswa siswi lebih semangat dan lebih mudah dalam menghafalkan Al-Quran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahfidz Al-Quran

Tahfidz Al Quran terdiri dari dua kata yang masing masingnya memiliki arti yang berbeda. Kata Tahfidz memiliki arti sebagai menghafal yang berasal dari bahasa Arab, Hafidza yahfadzu hifdzan yang merupakan lawan dari lupa yaitu selalu mengingat dan sedikit terlupa. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf menghafal merupakan proses mengulang sesuatu, dilakukan dengan membaca maupun mendengar. Dimana pekerjaan yang selalu diulang akan menjadi hafal. Kemudian untuk kata kedua yakni Al Quran yang menurut bahasa berasal dari kata qa ra a yang berarti membaca. Ada beberapa pendapat yang berbeda untuk mendefinisikan pengertian Al Quran mengingat fungsi dari Al Quran sendiri. Sehingga bisa diartikan jika Tahfidz Quran merupakan kegiatan menghafal ayat ayat AL Quran. Dimana di dalam Al Quran terdapat 30 juz yang harus perlahan dihafalkan kemudian diamalkan dan juga diajarkan.

Sementara untuk program pendidikan menghafal Al Quran merupakan program yang diadakan untuk menghafal AL Quran dengan mutgin atau hafalan yang kuat pada lafazh pada Al Quran. Menghafal juga dilakukan dengan menghafal maknanya dengan kuat yang nantinya akan memudahkan dalam menghadapi berbagai masalah di kehidupan. Dimana semua isi dari Al Quran merupakan sebuah kebenaran yang bisa digunakan sepanjang jaman. Untuk bisa menghafal Al Quran tentunya dibutuhkan hafalan yang ketat dan biasanya dimulai sejak dini. Karena di umur emas bisa dengan mudah untuk mengingat atau menerima ilmu baru. Meskipun demikian bukan tidak mungkin usia dewasa tidak bisa untuk menghafalkan Al Quran. Selama

ada kemauan dan usaha pastinya akan tetap bisa untuk dilakukan. Apalagi kini banyak lembaga tahfidz Al Quran yang akan membantu pembelajaran.

Kegiatan Ekskul Tahfidz Al-Quran Juz 30

Kegiatan ini dimulai dengan membuat berbagai macam program ekstra kurikuler di SMP N 04 mulai dari Tahfidz, Tahsin, Story Telling, Silat, dan Pramuka. Dari berbagai macam ekstra kurikuler tersebut penulis mendapat bagian mengajar program Tahfidz. Kegiatan Tahfidz ini penulis khususkan pada Al-Quran Juz 30 karena masih banyak pelajar yang belum mampu dan belum mau untuk menghafalkan Juz 30 dari Al-Quran. Tujuan penulis membuat program Tahfidz ini adalah agar pelajar SMP N 04 Air Pura berminat dan semangat dan juga lebih mudah untuk menghafalkan Al-Quran. Manfaatnya adalah selain mendapat pahala yang berkali lipat, mereka juga bisa mendapat syafaat dan pertolongan dari Allah Subhanahu Wata'ala, dan juga supaya ayat Al-Quran yang mereka baca dalam shalat itu bisa berfariasi tidak hanya mengulang ayat yang itu-itu saja.

Dalam pelaksanaan program tahfidz ini yang menjadi peserta adalah khusus para siswa siswi yang sudah lancar membaca Al-Quran. Bagi yang belum lancar seperti masih terbata-bata atau bahkan belum bisa sama sekali untuk membaca huruf Al-Quran kami ikut sertakan dalam program tahsin yang di laksanakan oleh mahasiswa yang di waktu yang bersamaan namun berbeda kelas. Program Tahfidz ini dilaksanakan setiap hari senin dan rabu jam 2 siang, agar para pelajar memiliki waktu untuk istirahat sebentar setelah pulang sekolah.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Quran juz 30 ini yaitu dengan menghafal dari surah yang paling tinggi yaitu mulai dari surah An- Naba' karena surah-surah yang paling bawah rata-rata sudah mereka hafalkan. Dan metode penghafalannya yang penulis ajarkan kepada para pelajar/peserta adalah dengan membaca 10 ayat Al-Quran dan di ulang sebanyak 10 kali dari yang penulis tugaskan dan sekaligus penulis anjurkan menggunakan bantuan dari Apk CINTA QURAN supaya mempermudah dalam mengingat urutan dan awalan dari ayat Al-Quran tersebut.

Saat di kelas penulis akan menjelaskan bagaimana metode menghafal dengan cepat dan melekat setelah itu penulis perintahkan kepada para peserta untuk menghafal 10 Ayat di rumah dan di setor saat pertemuan selanjutnya dan sekaligus penulis perintahkan lagi untuk menghafal 10 Ayat setelahnya, dan begitu seterusnya.

4. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan program pengabdian di SMP N 04 Air Pura, Nagari Teluk Kualo Inderapura penulis mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, mereka menyetujui dan mensupport semua program yang kami jalankan. Salah satu program yang jalankan adalah Tahfidz Al-Quran Juz 30 sebagai upaya peningkatan hafalan Al-Quran peserta didik. Namun karena masih banyak pelajar yang belum lancar membaca Al-Quran, dan juga yang sudah lancar membaca Al-Quran memiliki kegiatan lain yaitu latihan drum band dan gerak jalan indah karena saat pelaksanaan program pengabdian bertepatan dengan persiapan penyambutan HUT RI ke 78 maka peserta yang mengikuti program Tahfidz ini terbilang sangat sedikit. Metode yang penulis ajarkan agar lebih mudah dalam menghafal Al- Quran adalah membaca 10 Ayat di ulang 10 kali dan juga memanfaatkan Apk Cinta Quran supaya lebih mudah dalam mengingat awal ayat dan urutan ayat tersebut. Penulis cukup bangga karena metode yang penulis ajarkan cukup efektif bagi mereka, walaupun pesertanya sangat sedikit. Tapi yang paling penting upaya peningkatan hafalan Al-Quran dengan program Tahfidz yang penulis laksanakan berhasil.

6. REFERENSI

- Arifin. 2003. Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-undang Sisdiknak. Catatan Ketiga. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam
- Anggraini, Subadi. 2015. Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama. 27(2): 144-151. Di Akses Pada 12 Agustus 2019 Dari <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/1726>
- Harsono, Hanifah. 2002. Implementasi Kebijakan Dan Polik. Jakarta: Rineka Cipta. Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 125
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022a). Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Pengaruh Budaya Kenduri Tuai Padi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kerinci). Penerbit Qiara Media.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022b). The Effect of Tuai Padi Culture and Religiosity on The Public Welfare in Kerinci Regency. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 4(2), 289–305.
- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., ... & Asbufel, F. Sarmigi, E. (2023). PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 215/III DESA KEBUN BARU. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48-56.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., Ayudia, W., & Putra, F. E. (2022). AKAD DALAM TRANSAKSI EKONOMI SYARIAH. *Istishab: Journal of Islamic Law*, 3(02), 1–10.
- Sarmigi, E. (2022). Gerakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Era Covid-19. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 24–35.
- Sumanti, E., Nilda, E., dan Syarif, D. 2021. Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di Sekolah Dasar Nomor 040/XI Desa Koto Limau Manis. Vol 01 (I): 1-4